

BAB III METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

A. Pendekatan Penelitian

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka pendekatan penelitian yang peneliti lakukan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Creswell sebagaimana yang dicuplik dari Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron menjelaskan apabila proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan serta menjelaskan tentang strategi guru dalam meningkatkan

¹ Ditha Prasanti, *Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan*, (Serang: Jurnal Lontar, 2018), hal. 16. <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/645>

² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hal. 2-3.

motivasi dan hasil belajar siswa khususnya kelas VII mata pelajaran SKI di MTs Ma'arif Pengempon.

B. Desain Penelitian

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³ Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah manusia dan sosial dan bukan untuk mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas seperti yang dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.

Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat.⁴ Dengan demikian peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif karena ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan atau mendeskripsikan tentang “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI di MTs Ma'arif Pengempon”.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagaimana yang dijelaskan oleh Tatang M Amirin adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh

³ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Humanika : Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol.2 1, No. 1, (2021), hal. 33-35.

⁴ Ibid.

keterangan.⁵ Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII dan siswa kelas VII. Kemudian untuk informan atau sumber data antara lain :

1. Kepala Madrasah MTs Ma'arif Pengempon
2. Waka Kurikulum MTs Ma'arif Pengempon
3. Guru mata pelajaran SKI kelas VII MTs Ma'arif Pengempon
4. Wali siswa atau orang tua siswa kelas VII MTs Ma'arif Pengempon
5. Siswa kelas VII MTs Ma'arif Pengempon

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan wawancara secara mendalam terhadap subjek penelitian/informan, studi dokumentasi Mata Pelajaran SKI, dan observasi kelas VII untuk Mata Pelajaran SKI.

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada kepada subjek yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian/informan. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu wawancara tidak terstruktur yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu lama bersama informan di lokasi penelitian.⁶

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 61. <http://idr.uin.antasari.ac.id>

⁶ Ibid., hal. 76.

Dengan teknik wawancara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data maka peneliti akan lebih mudah menggali informasi secara mendalam dan jelas kepada para informan.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data selanjutnya adalah dengan cara studi dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku dan sebagainya.⁷ Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, kumpulan surat pribadi, dan sebagainya.⁸

Teknik studi dokumentasi ini peneliti lakukan guna memperoleh data dari lokasi penelitian mulai dari data siswa kelas VII, data guru dan tenaga sekolah, struktur organisasi madrasah, sarana dan prasarana yang terdapat di lokasi penelitian, dan lain-lain.

3. Observasi

Teknik observasi juga disebut dengan teknik pengamatan. dalam konteks penelitian observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Pengamatan yang

⁷ Ria Handayani, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu*, (Metro: IAIN Metro, 2020), hal. 25. <https://repository.metrouniv.ac.id>

⁸ Rahmadi, Op. Cit., hal. 61.

dilakukan secara langsung adalah peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sedangkan pengamatan tidak langsung berarti dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian *slide* dan rangkaian foto.⁹

Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik observasi secara langsung, yaitu dengan datang secara langsung ke objek penelitian atau lokasi penelitian untuk memperoleh data atau sumber referensi yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI untuk kelas VII di MTs Ma'arif Pengempon ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu baru dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data.¹⁰ Pengertian analisis data selanjutnya dikemukakan oleh Neong Muhadjir sebagaimana yang dicuplik dari Ahmad Rijali menerangkan jika analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

⁹ Rahmadi, Op. Cit., hal. 80.

¹⁰ Rahmadi, Op. Cit., hal. 92.

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹¹

Kegiatan analisis data kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (1984) yaitu bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.¹² Adapun aktifitas dalam analisis data kualitatif penjelasannya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan yang pertama dilakukan dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi atau gabungan dari ketiganya. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan berhari-hari atau mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan semakin banyak.¹³

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁴ Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus. Caranya yaitu dengan menyeleksi ketat atas data, ringkasan

¹¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: Jurnal Al-Hadharah, 2018), hal. 84. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id>

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 133.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 323.

¹⁴ Ibid.

atau uraian singkat, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas.¹⁵

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data (*Data Display*). Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶ Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yaitu dengan menyusun simpulan sementara, sedangkan yang kedua yaitu dengan menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai.¹⁷

Kesimpulan-kesimpulan yang telah dilakukan nantinya ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptik, tetapi kesimpulan sudah

¹⁵ Ahmad Rijali, Loc. Cit.

¹⁶ Ahmad Rijali, Op. Cit., hal. 94.

¹⁷ Hambarik Fatikhatul Habibah, *Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal Limit Berdasarkan Gender Pada Siswa Kelas XI Unggulan IPA 1 MAN Tulungagung 1 Tahun Ajaran 2014/2015*, (Tulungagung : UIN Satu Tulungagung, 2015), hal. 57, <http://repo.iain.tulungagung.ac.id>

disediakan. Dari yang bermula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih jelas/rinci dan mengakar dengan kokoh.¹⁸

¹⁸ Ahmad Rijali, Loc. Cit.